

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain<sup>2</sup>.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.11

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 11

kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung dengan jumlah karyawan sebanyak 16 orang

## 2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut<sup>4</sup>. Sampel dalam penelitian ini mengambil 16 responden dari keseluruhan karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran.

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>5</sup> Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek BMT Pahlawan Tulungagung yaitu

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ...., hal. 119

<sup>4</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", hlm.81

<sup>5</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian kombinasi*...., hal 80

kantor pusat dan 4 kantor cabang BMT Pahlawan Tulungagung melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen (Variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah :

Variabel bebas  $X_1$  : Disiplin Kerja

$X_2$  : Pelatihan Kerja

Variabel terikat  $Y$  : Kinerja Karyawan di BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Pahlawan Tulungagung

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,hal 60

Dimana kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi disiplin kerja dan pelatihan kerja, sedangkan diferensiasi disiplin kerja dan pelatihan kerja sebagai pengaruh terhadap kinerja karyawan di BMT Pahlawan Tulungagung.

### 3. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.<sup>7</sup> Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

1. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal.62.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>8</sup> Untuk mengumpulkan data-data dari responden, maka peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>9</sup>

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal 192

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal 192

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
1.	Disiplin Kerja	Tujuan dan kemampuan	Selalu menjalankan pekerjaan sesuai tujuan dan kemampuan yang dimiliki	1-8
		Keteladanan pimpinan	Teladan pimpinan dijadikan panutan dalam bekerja	
		Balas jasa	Balas jasa dapat meningkatkan semangat dalam bekerja	
		Keadilan	Keadilan setiap karyawan mendapatkan perilaku yang sama	
		Waskat	Pengawasan dapat mengontrol kinerja karyawan	
		Sanksi hukuman	Sanksi hukuman membuat karyawan bersungguh-sungguh dalam bekerja	
		Ketegasan	Pimpinan akan bertindak tegas dalam setiap pengambilan keputusan	
		Hubungan kemanusiaan	Antara pimpinan dan bawahan terdapat komunikasi atau hubungan yang sangat erat.	
2.	Pelatihan Kerja	Penilaian kebutuhan pelatihan	Karyawan perlu dibekali pengetahuan dan ketrampilan agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya	9-16
			Keinginan saya untuk merubah produktivitas kerja saya kearah yang lebih baik semakin besar setelah memperoleh pelatihan dari perusahaan	
		Pengembangan program pelatihan	Metode pelatihan yang diterapkan perusahaan cocok bagi karyawan	
			dengan adanya progam pelatihan kerja skill saya semakin bertambah	
			Pelatihan yang saya ikuti menambah wawasan saya tentang pekerjaan yang akan saya laksanakan	
			Saya merasa bahwa pelatihan merupakan program yang sangat bermanfaat baik bagi karyawan dan perusahaan	
Program pelatihan membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien				

			Pelatihan yang saya ikuti menambah wawasan saya tentang pekerjaan yang akan saya laksanakan	
3.	Kinerja Karyawan	Efektifitas	Tingkat usaha maksimal yang saya curahkan memberikan hasil kinerja yang baik	
			Saya selalu mengikuti SOP (tata cara lazim) yang telah ditetapkan perusahaan untuk menghindari kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.	
			Pengetahuan yang dimiliki memberikan kinerja karyawan lebih baik	
			Fasilitas yang diberikan perusahaan mendorong kinerja karyawan	
		Efisiensi	saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan skala prioritas.	
			Saya telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.	
			Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar perusahaan	
			Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan arahan pimpinan	

### E. Teknik Analisis Data

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research questions*”. Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 354.

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris<sup>11</sup>.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis statistik non parametrik. Peneliti menggunakan analisis non parametrik karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan kurang dari 30 (sampel kecil), yakni 16 karyawan yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Pendekatan penelitian ini dengan analisa data menggunakan:

## **1. Analisis Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>12</sup> Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Untuk mencari validitas sebuah item, dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama dengan atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

---

<sup>11</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif....",hlm.143

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*,hlm.455



## b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.<sup>13</sup> Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

## 2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of*

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 97.

*significant* ( $\alpha$ ) maka data distribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal.<sup>15</sup>

### 3. Uji K- Related Samples

K-Related Samples merupakan suatu alternatif untuk ukuran berulang dari analisis varian. Uji ini tetap digunakan untuk sampel kecil, baik dengan tipe data nominal maupun ordinal. Uji Friedman dan uji Kendal merupakan perluasan dari uji Wilcoxon dengan melibatkan lebih dari dua variabel berhubungan.<sup>16</sup> Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap kinerja karyawan.

### 4. K-Independent-Samples Test

Uji beberapa sample bebas atau K-Independent-Samples Test adalah analisis untuk mengetahui atau tidaknya perbedaan tiga atau lebih kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternative pengujian parametric One Way ANOVA jika data tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis, karena uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Kriteria pengujian jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima<sup>17</sup>.

### 5. Uji Hipotesis

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.78

<sup>16</sup>C. Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta: CV Andi OFFSET, 2013), h. 138

<sup>17</sup>Duwi Priyatno., *Belajar Analisis Data SPSS 20*. (Yogyakarta:CV Andi Offset. 2012).hlm.209

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis tingkat signifikansi dengan  $\alpha=5\%$  cara lain yang digunakan adalah uji t.

Uji t adalah menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Pengujian ini dilakukan dengan terdapat pada t tabel.<sup>18</sup> Apabila t hitung masing-masing variabel bebas yaitu disiplin kerja dan pelatihan kerja dari t tabel maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan ( $\alpha=5\%$ ) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, h. 58